

**PENGARUH *COUPON BOND*, *MODIFIED DURATION* DAN
PERINGKAT TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI
PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

OLEH :

FITRI MULYANTI

161310695



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

PENGARUH *COUPON BOND*, *MODIFIED DURATION*, DAN PERINGKAT TERHADAP HARGA OBLIGASI KORPORASI PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

FITRI MULYANTI

NIM. 161310695

Program Studi Manajemen

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian

Skripsi/Komprehensif

Pada Tanggal : 05 Maret 2021

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



Dr. H. Helman Fachri, S.E., M.M

NIDN. 1107056101

Penguji Utama



Edy Suryadi, S.E., M.M

NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu



Heni Safitri, S.E., M.M

NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu



Fenni Supriadi, S.E., M.M

NIDN. 1128108501

Pontianak, 05 Maret 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN



Dedi Harivanto, S.E., M.M

NIDN. 1113117702

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the impact of *Coupon Bond, Modified Duration*, and Ratings Against Corporate Bonds Price on Service Companies are registered on Indonesia Stock Exchange (IDX). Selection technique using samplings methods and obtained 79 bonds as a sample. The analysis techniques used are Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test, Linearity Test, Multiple Linear Regression Analysis, Multiple Correlation Coefficient (R), Coefficient of Determination (R²), Simultaneous Influence Testing (F Test), and Partial Influence Testing (t).

Based on the results of analysis using Classical Assumptions, the data in this research is normal, there is no multicollinierity, autocorelation and heteroscedasticity, than linearity and suggest that the data in this research is linear. The resulting coefficient value of Multiple Correlation Coefficient (R) was 0,253. This means that between Coupon Bond, Mudified Duration, and Ratings in Bond Price is very low to 0,253. Coefficient value of Determination (R²) obtained by 0,064. This means that 6,4% ($1 \times 0,064 \times 100\%$) effect on Bonds Price can be explained by Coupon Bond, Modified Duration, and Ratings. Simultaneous Test (F Test) results suggest that Coupon Bond, Modified Duration, and Ratings variables collectively do not have any significant impact on Bond Price. The results of the Partial Test (t test) examination show that Coupon Bond, Modified Duration, and Ratings have no significant effect on the Bond Price partially.

Keywords : Coupond Bond, Modified Duration, Rating, and Bond Price.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan Peringkat Terhadap Harga Obligasi Korporasi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dan diperoleh 79 obligasi sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Linieritas, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi Berganda (R), Koefisien Determinasi (R^2), Uji Pengaruh Simultan (Uji F), dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji Asumsi Klasik, data dalam penelitian ini berdistribusi normal, data tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, kemudian diuji linieritas disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berbentuk linier. Nilai Koefisien Korelasi Berganda (R) yang diperoleh sebesar 0,253. Hal ini berarti bahwa antara *Coupon Bond*, *Modified Duration* dan Peringkat terhadap Harga Obligasi hubungannya sangat rendah dengan nilai 0,253. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,064. Hal ini berarti bahwa 6,4% ($1 \times 0,064 \times 100\%$) pengaruh terhadap Harga Obligasi dapat dijelaskan *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan Peringkat. Hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan Peringkat secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi. Hasil dari Uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan Peringkat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi secara parsial.

Kata kunci : *Coupon Bond*, *Modified Duration*, Peringkat, dan Harga Obligasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metode Penelitian	10
BAB II ANALISIS DAN PEMBAHASAN	22
A. Pasar Modal	22
B. Investasi	24
C. Obligasi	26
D. <i>Coupon Bond</i>	29
E. <i>Modified Duration</i>	29
F. Peringkat	30
G. Harga Obligasi	30
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	31
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	33
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	33
D. Profil Perusahaan	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
A. Menghitung <i>Coupon Bond</i>	49
B. Menghitung <i>Modified Duration</i>	50
C. Peringkat	53
D. Harga Obligasi	55
E. Uji Asumsi Klasik	57
F. Uji Statistik	62

BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Sektor dan Jumlah Emiten Pada Perusahaan Jasa	3
Tabel 1.2 Bunga Periode, Waktu Jatuh Tempo, dan Harga Obligasi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	5
Tabel 1.3 Daftar Rentang Nilai Peringkat Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	6
Tabel 1.4 Interpretasi Koefisien Korelasi	13
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Coupon Bond</i>	49
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Modified Duration</i>	51
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Peringkat	54
Tabel 4.4 Hasil perhitungan Harga Obligasi.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Normaitas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R).....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang dijadikan Populasi	71
Lampiran 2. Kode Perusahaan, Nama Obligasi, Nilai Penebusan, Bunga Periode, dan Waktu Jatuh Tempo	83
Lampiran 3. Daftar Peringkat dan Harga Obligasi.....	103
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Coupon Bond</i>	110
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Modified Duration	111
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Peringkat	113
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Harga Obligasi	115
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	117
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinieritas	117
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi	118
Lampiran 11. Hasil Uji Heroskedastisitas.....	118
Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas	119
Lampiran 13. Hasil Regresi Linier Berganda	119
Lampiran 14. Hasil Koefisien Korelasi Berganda (R).....	119
Lampiran 15. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	120
Lampiran 16. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bursa Efek merupakan perseroan terbatas yang didirikan dengan tujuan untuk menyelenggarakan dibidang pasar modal. Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli saham banyak pihak, dengan tujuan memperdagangkan saham yang dimiliki masing-masing pihak tersebut. Perdagangan ini dilakukan oleh Perusahaan Publik untuk memanfaatkan pasar modal sebagai sarana mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan.

Keadaan pasar modal sangat diperlukan sebagai alat pengukur bagaimana kinerja dan kondisi keuangan pada perusahaan. Untuk memperoleh dana melalui pasar modal yang harus dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) atau penawaran umum. Kehadiran pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan investor. Bagi perusahaan pasar modal adalah sebagai pihak yang membutuhkan dana dan dapat menghimpun dana pasar melalui modal dengan menjual sahamnya kepada publik atau menerbitkan surat hutang (obligasi), sedangkan bagi investor pasar modal adalah sebagai pihak yang memiliki dana menggunakan pasar modal sebagai salah satu alternatif investasi guna memperoleh keuntungan. Perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dapat memberikan imbal hasil berupa deviden atau dapat memberikan bunga berupa *coupon* apabila menerbitkan obligasi. Pada perusahaan pasar modal

terdapat banyak perusahaan yang menerbitkan obligasi, salah satunya yaitu perusahaan jasa.

Perusahaan Jasa merupakan perusahaan yang menjual dan menawarkan produk berupa pelayanan jasa, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan jasa terdiri dari 4 sektor yaitu, pertama perusahaan jasa sektor *Property* dan *Real Estate* yaitu konstruksi meliputi perbaikan, pembongkaran rumah dan berbagai jenis gedung. *Real Estate* mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian berbagai macam bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal. Kedua perusahaan jasa sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yaitu usaha yang meliputi penyediaan energi, sarana transportasi dan telekomunikasi, serta bangunan infrastruktur dan jasa-jasa penunjangnya. Ketiga perusahaan jasa sektor *Finance* yaitu usaha terkait sektor keuangan, meliputi perantara keuangan, lembaga pembiayaan, asuransi, perusahaan efek, dan perusahaan investasi. Dan keempat adalah perusahaan jasa sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yaitu mencakup usaha perdagangan partai besar dan kecil atau eceran, serta usaha terkait sektor jasa seperti hotel, restoran, komputer dan perangkatnya, periklanan dan media serta industri percetakan.

Alasan memilih perusahaan Jasa sebagai objek penelitian ini yaitu karena perusahaan Jasa lebih banyak menerbitkan obligasi dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Pada tahun 2019 emiten obligasi sebagian besar adalah sektor dari perusahaan Jasa yaitu sektor Keuangan diantaranya adalah Perbankan. Perbankan akan mendominasi penerbitan obligasi korporasi pada

tahun depan. Kebutuhan untuk menyalurkan dana ke nasabah menjadi faktor utama perusahaan perbankan menerbitkan surat utang. Pada tahun depan nilai emisi obligasi korporasi berpeluang untuk melanjutkan tren positif yakni melampaui Rp.100 triliun. Dari jumlah tersebut 80% akan diterbitkan oleh Perusahaan Perbankan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam tiga tahun terakhir nilai emisi obligasi memang mencapai Rp.100 triliun lebih, yakni Rp.116,18 triliun pada tahun 2016, kemudian 2017 naik menjadi Rp.156,71 triliun, dan tahun ini per 2 november lalu mencapai Rp.105,71 triliun. Nilai emisi tercatat mencapai Rp.68,77 triliun (www.Market-bisnis.com,2020).

Adapun perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan sektor pada Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Sektor dan Jumlah Emiten
Pada Perusahaan Jasa Penerbit Obligasi
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019

No	Sektor	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Jasa Sektor <i>Property</i> dan <i>Realestate</i>	82
2	Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	78
3	Perusahaan Jasa Sektor Keuangan	91
4	Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Ivestasi	163
	Jumlah	414

Sumber : www.idx.co.id, 2019

Dari Tabel 1.1 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki 414 sektor perusahaan. Dari data tersebut bahwa sektor yang memiliki emiten terbanyak yaitu perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang berjumlah 163 perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah emiten paling sedikit adalah perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yaitu dengan jumlah sebanyak 78 perusahaan. Dari 414 perusahaan terdapat 245 obligasi, dan yang memenuhi syarat yaitu terdapat data *Coupon Bond*, *Modified Duration* dan Peringkat terdapat 79 obligasi.

Hal yang menjadi pertimbangan ketika investor memilih obligasi dalam investasinya adalah harga obligasi. Harga obligasi tersebut dapat memberikan informasi mengenai besarnya tingkat pendapatan yang akan diterima atas dana yang diinvestasikan dan menentukan obligasi mana yang memiliki keuntungan yang optimal. Harga obligasi dipengaruhi oleh beberapa variabel penjelas. Beberapa variabel penjelas yang diidentifikasi mempengaruhi variabel Harga Obligasi dalam penelitian ini antara lain *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan Peringkat. Sehingga kemungkinan investor akan mengalami kegagalan dalam melakukan investasinya.

Coupon Bond merupakan obligasi yang memberikan pendapatan bunga tertentu dalam satu periode. Maka jika investor melakukan investasi obligasi, investor tersebut akan mendapatkan keuntungan yaitu berupa bunga. *Modified Duration* merupakan waktu antara obligasi diterbitkan hingga waktu jatuh tempo kapan obligasi tersebut harus dibayar oleh pemegang obligasi. Harga

Obligasi merupakan suatu nilai nominal yang harus dibayar pada saat jatuh tempo obligasi, dengan nilai sesuai pada nominal yang telah ditentukan pada penerbitan obligasi

Adapun data dibawah ini daftar perusahaan yang menerbitkan obligasi, data untuk menghitung *Cupon Bond*, *Modified Duration*, dan Harga Obligasi pada perusahaan.

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Bunga Periode, Waktu Jatuh Tempo, dan Harga Obligasi
Pada Perusahaan Jasa
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019

No	Keterangan	Rentang Nilai	Jumlah Obligasi
1	Nilai Penebusan (Rp)	1.000.000 - 250.000.000	38
		251.000.000 - 500.000.000	15
		501.000.000 - 750.000.000	13
		751.000.000 - 1.000.000.000	13
2	Bunga Periode (%)	1-8,00	19
		8,01-10,00	51
		10,01-15,00	9
3	Waktu Jatuh Tempo (Tahun)	1-5	66
		6-10	12
		11-15	1

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Perusahaan yang memiliki Bunga Periode terbesar adalah pada Rentang Nilai 8,01 – 10,00 dengan Jumlah Obligasi 51. Perusahaan yang memiliki Waktu Jatuh Tempo terbanyak adalah pada Rentang Nilai 1-5 yaitu dengan Jumlah Obligasi 66. Perusahaan yang memiliki Nilai Harga terbesar adalah pada Rentang Nilai Rp.1.000.000 – Rp. 250.000.000 dengan Jumlah Obligasi 38.

Peringkat merupakan sebuah prestasi yang diperoleh perusahaan dalam melakukan investasi, dengan memiliki peringkat yang bagus maka perusahaan tersebut melakukan investasi dengan baik. Peringkat obligasi menyatakan skala risiko atau tingkat keamanan dari obligasi yang diterbitkan. Indonesia memiliki 2 (dua) lembaga pemeringkat obligasi yaitu PT. Moody's Indonesia dan PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia).

Pada Perusahaan Jasa ini yang memberikan peringkat adalah PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) dan Lembaga *Fitch*. Rating obligasi memiliki variasi dari satu perusahaan pemberi rating ke perusahaan lainnya. Terdapat dua kategori yaitu investment-grad (AAA, AA, A dan BBB) yang merupakan kategori perusahaan atau negara dianggap mempunyai sumber daya yang memadai untuk membayar kewajibannya dan kategori non investment-grad (BB, B, CCC dan D) adalah kategori obligasi yang dibidang tidak layak untuk diinvestasikan untuk para investor bila peringkat obligasi dibagi secara umum.

Adapun data dibawah ini untuk mengetahui peringkat masing-masing perusahaan.

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Daftar Rentang Nilai Peringkat
Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019

Keterangan	Rentang Nilai	Jumlah Obligasi
Peringkat	A sampai (- A)	7
	AA sampai (- AA)	25
	A+ sampai AAA	47
Total		79

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa perusahaan banyak memiliki peringkat terbanyak pada Rentang Nilai A+ - AAA dengan Jumlah Obligasi 47.

Investor dapat melakukan investasi obligasi dengan mengetahui faktor-faktor yang ada, dengan demikian Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Coupon Bond*, *Modified Duration*, Dan Peringkat Terhadap Harga Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh *Coupon Bond*, *Modified Duration* dan Peringkat terhadap Harga Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Pembatasan Masalah

Adapun beberapa pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Coupon Bond*, *Modified Duration*, Peringkat dan Harga Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah periode tahun 2019.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Coupon Bond*, *Modified Duration* dan Peringkat terhadap Harga Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui dan memperdalam pengetahuan mengenai seberapa jauh Pengaruh *Coupon Bond*, *Modified Duration* dan Peringkat terhadap Harga Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu juga peneliti dapat mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan.

2. Bagi Investor

Bagi investor dapat dijadikan masukan bahwa investasi dalam obligasi dapat dilakukan dengan resiko yang kecil, yaitu investor dapat membayar dengan harga tetap sesuai perjanjian awal, dengan tidak adanya kenaikan atau penurunan harga pada obligasi tersebut.

3. Bagi Almamater

Dengan peneliti melakukan penelitian ini, maka diharapkan Universitas Muhammadiyah Pontianak nantinya akan memiliki tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang Obligasi.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Hadi (2013:120) : “*Coupon Bond* merupakan obligasi yang memberikan pendapatan bunga tertentu secara periode.”

Menurut Eduardus dalam Hadi (2013:123) Menyatakan bahwa konsep durasi merupakan konsep yang sangat penting dalam analisis dan manajemen investasi obligasi. Dalam durasi dapat diketahui bahwa berapa lama obligasi harus dibayar oleh penerbit obligasi.

Maka penerbit harus membayar obligasi tersebut sesuai dengan ketentuan yang diberikan pada awal perjanjian penerbitan obligasi tersebut.

Menurut Hadi (2013:111)

Dilihat dari *rating* (pemeringkatan) obligasi, maka obligasi dapat dibagi menjadi 2 jenis, antara lain: *Investment – grade bond* merupakan obligasi yang telah diperingkat dan termasuk dalam peringkat yang layak untuk investasi (*investment grade*), beberapa peringkat yang dapat dikategorikan *investment grade* adalah peringkat AAA, AA, dan A menurut *standard & poor's* atau peringkat Aaa, Aa dan A menurut *moody's*. Dan *Non-investment grade bond* merupakan obligasi yang telah diperingkat, tetapi tidak termasuk peringkat yang layak untuk investasi (*non-investment grade*), umumnya peringkat obligasi ini adalah BBB, BB dan B menurut S&P atau Bbb, Bb dan B menurut *moody's*, obligasi ini sering disebut *jung bond*, karena memberikan tingkat bunganya yang lebih tinggi.

Menurut Hadi (2013:118) : “Harga Obligasi merupakan sesuatu yang menentukan kondisi pada pasar perdana, harga obligasi dijual sesuai dengan nominalnya”.

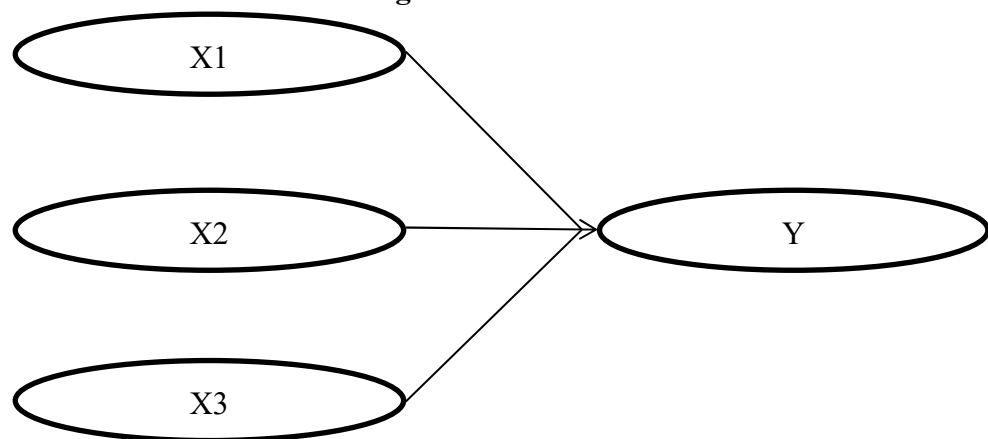
Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anandasari dan Sudjarni (2017) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di BEI”, hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga obligasi. Waktu jatuh tempo berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga obligasi. Kupon berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga obligasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Badjra (2018) yang berjudul “Pengaruh Durasi, Konveksitas, dan Inflasi Terhadap Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia ”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa durasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga obligasi. Konveksitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga obligasi. Inflasi

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga obligasi. Implikasi penelitian ini adalah investor dapat menggunakan durasi untuk mengukur sensitivitas harga obligasi terhadap perubahan suku bunga.

Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1 : *Coupon Bond*

X2 : *Modified Duration*

X3 : Peringkat

Y : Harga Obligasi

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:37) : “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini penulis ingin membuktikan hubungan antara *Coupon Bond*, *Modified*

Duration, dan Peringkat terhadap Harga Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data yang diperoleh dengan teknik dokumen.

Menurut Sugiyono (2018:240) : “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dari pengertian tersebut peneliti mengambil data dari Laporan Keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:215) : ”Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 245 obligasi.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:215) : “Sampel adalah sebagian dari populasi itu“. Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Non Probability Sampling* yaitu dengan cara *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2018:85) : “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa yang menerbitkan obligasi yang berjumlah 79 obligasi dengan pertimbangan terdapat data *Coupon Bond*, *Modified Duration* dan Peringkat Obligasi.

4. Alat Analisis Data

a. Analisis Variabel

1) *Coupon Bond*

Menurut Hadi (2013:120) : “Merupakan obligasi yang memberikan pendapatan bunga tertentu secara periodik”.

Dari pengertian tersebut peneliti mendapatkan data bunga setiap periodik dari data laporan keuangan yang mengeluarkan bunga tetap pada investasi obligasi.

2) *Modified Duration*

$$\text{Modified Duration} = \frac{\text{Mcauly Duration}}{1 + \text{YTM}}$$

Keterangan :

-D = Durasi yang dimodifikasi ditambah tanda –

r = *Yield to Maturity*(total pengembalian) Obligasi

Sumber : Hadi (2013:123)

3) Peringkat

Menurut Faradi dan Supriyanto (2015:13-20) : "Peringkat obligasi merupakan skala risiko atau tingkat keamanan dari semua obligasi yang diterbitkan".

Tabel 1.4
Hasil Konversi Peringkat Obligasi

AAA	17
AAA-	16
AA+	15
AA	14
AA-	13
A+	12
A	11
A-	10
BBB+	9
BBB	8
BBB-	7
BB+	6
BB	5
BB-	4
B+	3
B	2
B-	1

Sumber : www.pefindo.com, 2020

4) Harga Obligasi

Harga Obligasi merupakan suatu nilai nominal yang harus dibayar oleh penerbit obligasi sesuai dengan perjanjian awal pada obligasi diterbitkan.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini akan dilakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0 = 0$, Data berdistribusi normal.

$H_a \neq 0$, Data tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

(1) Jika nilai sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) : “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel dependen sama dengan nol. Metode yang digunakan dalam uji multikolinieritas menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- (a) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara *variable independen* dalam model regresi tersebut.
- (b) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $> 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas antara *variable independen* dalam model regresi tersebut.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) : “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan uji *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik nonparametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (a) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- (b) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) : “ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Park. Park mengemukakan metode bahwa *variance* (s^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen. Hasil output yang dihasilkan apabila koefisien parameter beta dari

persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut ditolak. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (a) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, dan $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (b) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) : "Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak". Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika $c^2 \text{ hitung} > c^2 \text{ tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak dan sebaliknya.

c. Uji Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Kurniawan (2016:107) : "Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen”. Berikut persamaan regresi linier berganda yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Harga Obligasi

a : Konstanta

$b_1 - b_3$: Koefisien Regresi

X : *Coupon Bond*

X_2 : *Modified Duration*

X_3 : Peringkat

2) Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Kurniawan (2016:126) : “Korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X_1X_2) atau lebih, serta satu variabel terikat (Y)”. Adapun Interpretasi Koefisien Korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2018:109) : “Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

4) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Kuncoro (2018:108) : “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat”.

Maka nilai hipotesis yang diuji :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ Artinya, *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan *Peringkat* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ Artinya, *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan *Peringkat* secara simultan berpengaruh terhadap Harga

Obligasi Korporasi Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria :

- (a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- (b) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (c) Jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- (d) Jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Kuncoro (2018:107) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat”. Artinya mencari nilai t hitung dengan menggunakan rumus Uji Statistik t ditunjukkan untuk menunjukkan arah apakah masing-masing variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel independen.

Maka nilai hipotesis yang diuji :

(a) *Coupon Bond*

H_0 : *Coupon Bond* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi.

H_a : *Coupon Bond* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi.

(b) H_0 : *Modified Duration* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi.

H_a : *Modified Duration* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi.

(c) H_0 : Peringkat secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi.

H_a : Peringkat secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi.

Dasar Pengambilan Keputusan :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Koefisien Korelasi Berganda (R) yang diperoleh sebesar 0.253. hal ini berarti bahwa antara *Coupon Bond*, *Modified Duration*, Peringkat dan Harga Obligasi hubungannya rendah dengan nilai sebesar 0,253.
2. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,064. Hal ini berarti bahwa 6,4% ($1 \times 0,064 \times 100\%$) pengaruh terhadap Harga Obligasi dapat dijelaskan *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan Peringkat sedangkan sisanya yaitu sebesar 93,6 ($1 - 0,064 \times 100$) Harga Obligasi dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil Uji Simultan (Uji F) diketahui secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan F hitung yang diperoleh sebesar 1,715 sedangkan F tabel sebesar 2,72 yang dicari menggunakan tabel distribusi F pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $df = k - 1 (df = 4 - 1 : df = 3) = n (dk = 79)$, maka hasil uji F dinyatakan F hitung < F tabel yaitu $0,451 < 2,72$ dengan nilai signifikan $0,171 > 0,05$, yang berarti H_a tidak diterima , jadi kesimpulannya bahwa variabel *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan Peringkat secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi.

4. Hasil Uji Parsial (Uji t) menyatakan bahwa *Coupon Bond* memiliki nilai t hitung $-0,287$ dan nilai t tabel $1,66437$ ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) dengan nilai sig $0,775 > 0,05$ maka *Coupon Bond* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi. *Modified Duration* memiliki nilai t hitung $-0,235$ dan nilai t tabel $1,66437$ ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) dengan nilai sig $0,815 > 0,05$ maka *Modified Duration* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi. Peringkat memiliki nilai t hitung $0,489$ dan nilai t tabel $1,66437$ ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) dengan nilai sig $0,626 > 0,05$ maka Peringkat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Obligasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, instrumen obligasi diharapkan menggunakan laporan keuangan tidak hanya memfokuskan pada *Coupon Bond*, *Modified Duration*, dan Peringkat sebelum melakukan investasi. Namun, dapat melihat dari perkembangan perusahaan, harta perusahaan dan sebagainya.
2. Penelitian berikutnya dalam meneliti instrumen obligasi diharapkan agar lebih memperbanyak variabel-variabel yang diteliti diluar variabel yang sudah ada, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Anandasai, Putu Savitri Karina dan Luh Komang Sudjarni. 2017. pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 6, 3283-3313.
- Astari, Ni Putu Rika Puspa dan Ida Bagus Badjra. 2018. Pengaruh Durasi, Konfeksitas, dan Inflasi Terhadap Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No 5, 2450-2480.
- Bursa Efek Indonesia, 2019. *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Terdapat di www.idx.co.id
- Faradi, Muhammad Andi dan Supriyanto. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia` *Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2 No 1.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan delapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hidayati, Amalia Nuril. 2017. Investasi : Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.8.No.2.
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. *Metode Kuantitatif*. Edisi Kelima. Penerbit Unit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto. 2018. Analisis Regresi : *Dasar dan Penerapannya dengan R*. Cetakan Kedua. Prenadamedia Group.
- Permata, Citra Puspa dan Muhammad Abdul Ghoni. 2019. Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*. Vol. 5, No.2.
- Rokhmatussa'dyah, Ana dan Suratman. 2017. *Hukum Investasi & Pasar Modal*. Cetakan Keempat. Sinar Grafika. Jakarta.
- Salamah, Asri Anggun, Maria Goretti Wi Endang Nirowati Pamungkas, dan Kumara Yogi. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 9. No. 1.

Sitorus, Tarmiden. 2015. *Pasar Obligasi Indonesia Teori dan Praktik*. Cetakan kesatu. Hak Penerbitan Pada PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Kedua Puluh Delapan. CV. Alfabeta. Bandung.